

Pembuatan Video Eco-Green Tentang Penggunaan Tote Bag Sebagai Upaya Pengurangan Sampah Plastik Di Kota Batam

M. Aji Saputra¹, Selly Artaty Zega²
Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam
Teknologi Rekayasa Multimedia, Politeknik Negeri Batam
kerenzaji96@gmail.com¹, selly@polibatam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received May 14th, 2024

Revised May 12th, 2024

Accepted May 14th, 2024

Keyword:

Plastik
Video Eco-green
Tote bag
Metode Kuantitatif

ABSTRAK

Penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari telah menciptakan dampak serius terhadap lingkungan. Di tengah peningkatan jumlah penduduk, kota-kota seperti Batam menghadapi tantangan besar dalam mengelola masalah sampah plastik. Salah satu solusi yang diusulkan adalah mengadopsi penggunaan tote bag sebagai alternatif yang ramah lingkungan. Namun, rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menggunakan tote bag menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kesadaran melalui media komunikasi, khususnya media video, menjadi sangat penting untuk mengubah perilaku konsumen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data. Video eco-green yang dihasilkan dianalisis dari aspek materi dan media. Abstrak ini menyoroti perlunya tindakan konkret dalam menangani masalah sampah plastik dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak lingkungan dari penggunaan plastik sekali pakai.

Copyright © 2020 Multimedia and Network Engineering
All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Plastik adalah benda yang sangat umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena memiliki berbagai jenis, bentuk, dan fungsi yang berbeda. Masyarakat seringkali menggunakan plastik dalam berbagai produk, mulai dari botol minuman bayi, garpu, piring, hingga peralatan masak. Namun, meskipun plastik begitu populer, ternyata penggunaannya memiliki dampak yang serius terhadap kesehatan dan lingkungan [1]. Plastik yang terkubur dalam tanah sulit hancur terurai dan membutuhkan waktu berabad-abad untuk benar-benar terurai oleh alam karena sifatnya yang tidak bisa diurai oleh organisme (non-biodegradable). Untuk mengatasi masalah ini, masyarakat kini menerapkan konsep 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) guna mengelola sampah plastik dan mengurangi dampak negatifnya. Salah satu metode daur ulang yang digunakan adalah pirolisis, di mana sampah plastik diubah menjadi bahan bakar [2]. Pirolisis tidak hanya mengurangi volume sampah plastik, tetapi juga memberikan manfaat dengan menghasilkan bahan bakar minyak yang memiliki nilai energi yang tinggi. Sebagai contoh, melalui proses pirolisis, 1 kg sampah plastik *Polyolefin* bisa diubah menjadi 950ml bahan bakar minyak.

Kota Batam merupakan kota terbesar di Kepulauan Riau dan memiliki populasi ketiga terbanyak di Sumatera setelah Medan dan Palembang, dengan jumlah penduduk mencapai 1.207.082 jiwa [3]. Apabila pertumbuhan penduduk terus meningkat di Kota Batam, hal ini akan menyebabkan peningkatan jumlah sampah yang dapat mengancam keberlanjutan hidup masyarakat karena meningkatnya masalah kebersihan lingkungan yang semakin parah. Dalam konteks ini, perlu dilakukan langkah-langkah strategis untuk mengelola sampah secara efektif dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan demi menjaga keberlanjutan hidup di Kota Batam.

Peningkatan masalah sampah plastik telah menjadi perhatian global yang mendesak untuk diatasi [4]. Dalam beberapa tahun terakhir, sejak tahun 2022, dampak buruk dari penggunaan plastik sekali pakai terhadap lingkungan semakin terlihat, termasuk di Kota Batam. Kota ini menghadapi tantangan serius dalam mengelola peningkatan sampah plastik yang mengancam keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, tindakan preventif dan edukatif menjadi sangat penting untuk mengurangi produksi sampah plastik oleh masyarakat. Salah satu solusi yang banyak diajukan adalah penggunaan tote bag atau tas kain sebagai alternatif ramah lingkungan untuk menggantikan kantong

plastik sekali pakai [5].

Tote Bag adalah tas yang bisa dipakai berulang kali serta memiliki umur pakai lebih lama daripada tas plastik sekali pakai. Penggunaan tote bag dapat mengurangi konsumsi plastik sekali pakai dan membantu mengurangi jumlah sampah plastik yang masuk ke lingkungan [6]. Namun, tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan menggantinya ke tote bag masih rendah. Maka, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat, khususnya di Kota Batam, tentang manfaat penggunaan tote bag dalam mengurangi sampah plastik. Salah satu metode efektif untuk menyampaikan pesan ini adalah melalui media video.

Dalam era digital yang semakin berkembang, video telah menjadi alat komunikasi yang sangat berpengaruh. Kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami menjadikannya pilihan utama dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, promosi, dan pembelajaran. Contohnya, dalam dunia kerja, video juga memegang peranan penting dalam pemasaran dan promosi, dimana perusahaan menggunakan video untuk memperkenalkan produk atau jasa mereka kepada calon konsumen. Meskipun video memiliki peran yang signifikan dalam berbagai konteks tersebut, pembuatan video yang berkualitas tetap merupakan sebuah tantangan [7]. Proses pembuatan video melibatkan beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, pengambilan gambar, pengeditan, hingga distribusi, dimana setiap tahap memerlukan keahlian khusus dan peralatan yang tepat.

Dengan cara pembuatan video, pesan mengenai penggunaan tote bag sebagai upaya pengurangan sampah plastik dapat tersebar lebih efektif di kalangan masyarakat, termasuk di Kota Batam. Berdasarkan video yang telah ada sebelumnya tentang pembuatan video mengenai penggunaan tote bag, pembuatan video yang ingin penulis rancang saat ini lebih memfokuskan pada aspek teknik multimedia. Hal ini mencakup pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan efek konten video sebelumnya, teknik pengambilan gambar, serta implementasi pencahayaan atau efek khusus [8].

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Eco-green

Eco-green merupakan sebuah inisiatif yang memfokuskan pada pelestarian lingkungan dengan mengoptimalkan pemanfaatan bahan alami dari sumber daya alam [9]. Eco-green bertujuan untuk mengurangi dampak pemanasan global, pengurangan jejak ekologis, dan pengembangan solusi yang ramah lingkungan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan meminimalkan dampak negatif terhadap planet ini.

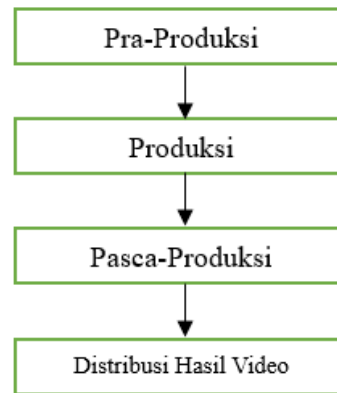
2.2 Tote Bag

Totebag telah menjadi simbol perubahan menuju gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Totebag merupakan tas ramah lingkungan yang sangat berperan dalam mengurangi penggunaan plastik di Indonesia maupun di seluruh dunia [10]. Lebih dari sekadar kantong belanja, totebag juga mencerminkan kesadaran akan dampak plastik sekali pakai terhadap lingkungan dan keinginan untuk melakukan perubahan. Dengan menggunakan totebag, seseorang tidak hanya mengurangi jumlah plastik yang berakhir di lingkungan, tetapi juga menyebarkan kesadaran akan masalah ini kepada orang lain. Ini adalah cara sederhana bagi setiap individu untuk berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif plastik sekali pakai.

2.3 Penggunaan Tote Bag Dalam Pengurangan Sampah

Penggunaan tote bag sebagai alternatif pengurangan sampah plastik telah menjadi kebiasaan yang semakin digemari dalam beberapa tahun terakhir. Penggunaan tote bag dapat membantu mengurangi pemakaian kantong plastik sekali pakai sehingga dapat meminimalisir jumlah sampah plastik yang masuk ke lingkungan. Penggunaan tote bag dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi individu masing-masing. Pada zaman sekarang, kegunaan tote bag tidak hanya sebagai alternatif pengurangan sampah plastik saja, tetapi juga telah berkembang menjadi sebuah aksesoris paling diminati oleh generasi muda. Dalam konteks trend fashion, tote bag telah menjadi pilihan gaya yang praktis dan nyaman untuk berbagai kegiatan keseharian [11].

2.4 Tahapan Dalam Proses Pembuatan Video



Gambar 1. Tahapan Produksi Video

Penjelasan dari *diagram* tersebut adalah tahap awal sebelum memulai pembuatan video. Tahapan yang pertama kali dilakukan ialah pra-produksi, di mana persiapan dilakukan dengan cara memikirkan ide untuk menciptakan video sesuai keinginan. Setelah menentukan ide untuk menciptakan video, barulah penulis mulai melakukan eksplorasi lokasi di Kota Batam untuk menentukan tempat pengambilan video. Setelah persiapan selesai, langkah berikutnya melibatkan proses perekaman video dan pengambilan gambar, aktivitas ini mencakup bagian dari produksi.

Langkah berikutnya setelah tahap produksi adalah tahap pasca-produksi, yang melibatkan proses *editing* video untuk menggabungkan semua materi yang diperlukan. Tahap *editing* ini memiliki peran kunci karena disinilah ditentukan bagaimana penyampaian informasi dapat disesuaikan dengan keinginan yang diinginkan. Apabila video telah memenuhi ekspektasi, langkah berikutnya adalah melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu mengunggahnya ke beberapa platform media sosial, seperti Instagram, Tiktok, dan Youtube.

2.4.1 Pra Produksi

Pra Produksi merupakan langkah awal atau persiapan dalam pembuatan video [12]. Pada tahap ini penulis mengembangkan ide cerita, kemudian membuat sinopsis, dilanjutkan dengan membuat skenario. Setelah semuanya sudah terpikir, barulah penulis dapat merancang storyboard.

1. Pengembangan Ide Cerita

Ide dari pembuatan video eco-green tentang penggunaan tote bag sebagai upaya pengurangan sampah plastik ini ialah setelah penulis melihat banyak video berita tentang penumpukan sampah plastik di Indonesia melalui Internet dan Televisi. Menyadari akan keberadaan sampah plastik yang berserak di mana-mana terkadang disetiap jalan sering ditemukan botol plastik atau bahkan plastik bekas belanjaan. Mengingat bahwa dampak plastik sangatlah berbahaya bagi lingkungan, oleh karena itu, terciptalah ide penulis untuk membuat video eco-green sebagai media informasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya di Kota Batam, untuk beralih menggunakan tote bag sebagai alternatif yang ramah lingkungan.

2. Sinopsis

Sinopsis merupakan ringkasan cerita singkat yang mengungkapkan inti dari suatu cerita, film, buku, atau karya seni lainnya [13]. Fungsinya adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai plot, karakter, konflik, dan tema utama karya tersebut tanpa memberikan terlalu banyak detail. Sinopsis juga diartikan sebagai ringkasan cerita singkat yang memberikan gambaran kepada penonton mengenai pembuatan video eco-green yang bertujuan sebagai media edukasi tentang penggunaan tote bag sebagai alternatif untuk mengurangi pemakaian plastik sekali pakai.

Video eco-green ini menceritakan tentang seorang mahasiswi bernama Angel yang sering menggunakan kantong plastik saat berbelanja. Suatu hari, Angel pergi ke minimarket di dekat rumahnya untuk membeli cemilan. Kebiasaan menggunakan kantong plastik terus dilakukannya hingga suatu ketika dia menonton liputan tentang masalah sampah plastik di Indonesia. Hal itu membuat Angel merasa prihatin dan memicu pikirannya untuk mencari solusi mengatasi penggunaan kantong plastik sekali pakai tersebut. Terinspirasi oleh berita video tersebut, Angel teringat punya totebag yang pernah dia beli dan memutuskan untuk selalu membawanya saat berbelanja.

Tabel 1. Sinopsis

3. Skenario

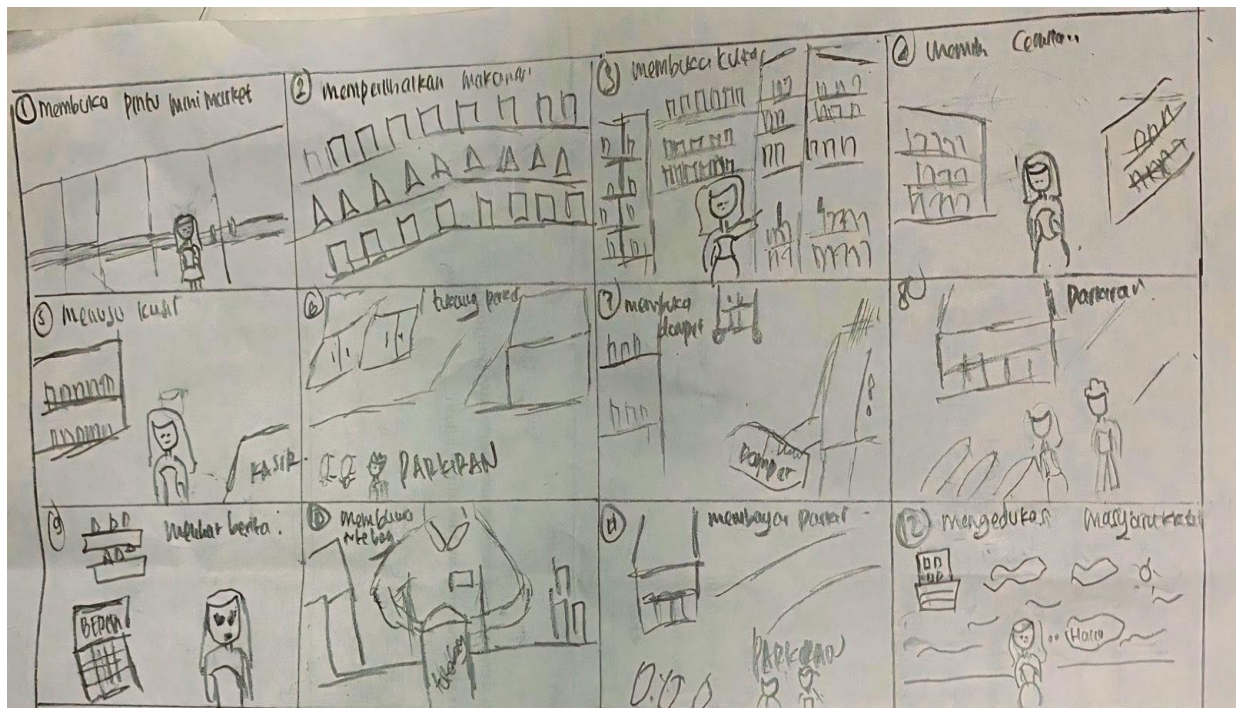
Setelah merumuskan sinopsis, langkah berikutnya adalah menyusun skenario. Disini penulis akan menjadikan skenario yang telah dirancang sebagai pedoman selama proses pembuatan video dan harus sesuai dengan ide yang telah dirancang sebelumnya. Skenario merupakan naskah tertulis yang menjelaskan secara rinci tentang alur cerita, dialog, karakter, dan elemen-elemen lainnya dari sebuah produksi visual seperti film, drama, atau program televisi [14].

SHOT LIST - PEMBUATAN VIDEO ECO-GREEN

SHOT	TYPE SHOT	ANGLE	TIME	DESKRIPSI ADEGAN
1.	Medium Shot	Medium Shot	00.00-00.05	Scene Angel berjalan dan membuka pintu masuk minimarket
2.	Full Shot	Full Shot	00.05-00.010	Memperlihatkan berbagai makanan di minimarket
3.	Full Shot	Medium Close Up	00.010-00.25	Scene Angel membuka kulkas dan memilih minuman
4.	Over The Shoulder Shot	Medium Close Up	00.25-00.35	Scene Angel berjalan dan memilih cemilan
5.	Mid Shot	Full Shot	00.35-01.05	Scene Angel menuju kasir untuk membayar
6.	Wide Shot	Full Shot	01.05-01.10	Memperlihatkan diluar minimarket bahwa ada tukang parkir
7.	Close Up	Medium Close Up	01.10-01.15	Scene angel membuka dompet dan baru menyadari bahwa uangnya telah habis
8.	Full Shot	Long Shot	01.15-01.45	Mengekspose Angel yang mau balik kemotornya, lalu tukang parkir langsung mendatangnya untuk meminta uang parkir. Di situ angel bingung karena tidak ada uang lagi untuk membayar parkir
9.	Over The Shoulder Shot	Over The Shoulder Angle	01.45-02.15	Scene Angel telah dikamarnya dan membuka laptop miliknya tanpa sengaja Angel melihat berita tentang pencemaran sampah plastik yang menumpuk di Indonesia
10.	Mid Shot	Medium Full Shot	02.15-02.25	Scene Angel kembali berbelanja ke minimarket dan kali ini dia telah membawa tote bag miliknya untuk membawa pembelannya
11.	Close Up	Extream Close Up	02.25-02.35	Scene Angel membuka dompet dan melihat masih ada uang sisa, angel langsung membayar ketukang parkir yang ada di area tersebut
12.	Wide Shot	Medium Full Shot	02.35-03.15	Scene Angel mengedukasi dan menjelaskan manfaat menggunakan totebag dibandingkan dengan kantong plastik

4. Storyboard

Setelah merumuskan skenario, langkah berikutnya adalah merancang storyboard. *Storyboard* merupakan rangkaian gambar atau ilustrasi yang disusun berurutan untuk merencanakan dan menggambarkan kronologi peristiwa dalam sebuah karya visual, seperti film, animasi, atau komik [15]. Fungsinya adalah sebagai sarana perancangan dan visualisasi perkembangan cerita, meliputi penyusunan kamera, komposisi visual, adegan, dan jalan cerita.



Gambar 1. Storyboard

2.4.2 Produksi

Produksi dalam pembuatan video adalah tahap di mana ide atau konsep dari video tersebut diwujudkan menjadi kenyataan melalui pengambilan gambar, penyesuaian lokasi, menggunakan alat teknis seperti kamera, mikrofon, dan lighting [16]. Proses produksi video melibatkan beberapa tahap, mulai dari perencanaan, pengambilan gambar (shooting), hingga penyuntingan. Semua adegan yang direkam mengacu pada skenario dan storyboard yang telah disiapkan sebelumnya. Sebagai seorang videografer, tugas penulis adalah merekam video sesuai dengan skenario yang telah disusun. Proses pengambilan video tidak selalu harus mengikuti urutan cerita, biasanya urutan pengambilan video dipilih secara acak berdasarkan kemudahan dalam pengambilan video. Beberapa faktor yang dipertimbangkan penulis dalam pembuatan video yaitu lokasi dan ketersediaan orang-orang di sekitar lokasi. Pada proses perekaman video, mengambil stok gambar lebih banyak sangat diperlukan sebagai langkah pencegahan apabila terjadi kekurangan bahan rekaman.

2.4.3 Pasca Produksi

Pasca Produksi merupakan langkah akhir dalam proses pengambilan video yang melibatkan penyempurnaan dan pengeditan video [17]. Pada tahap ini penulis melakukan pengolahan suara, gambar, dan alur cerita sesuai dengan skenario. Tahap selanjutnya setelah pengambilan video adalah melakukan pengeditan offline. Dalam tahap ini rekaman dari kamera dipindahkan ke komputer/laptop dan diedit untuk mencari adegan terbaik yang sesuai dengan skenario video.

2.4.4 Distribusi Hasil Video

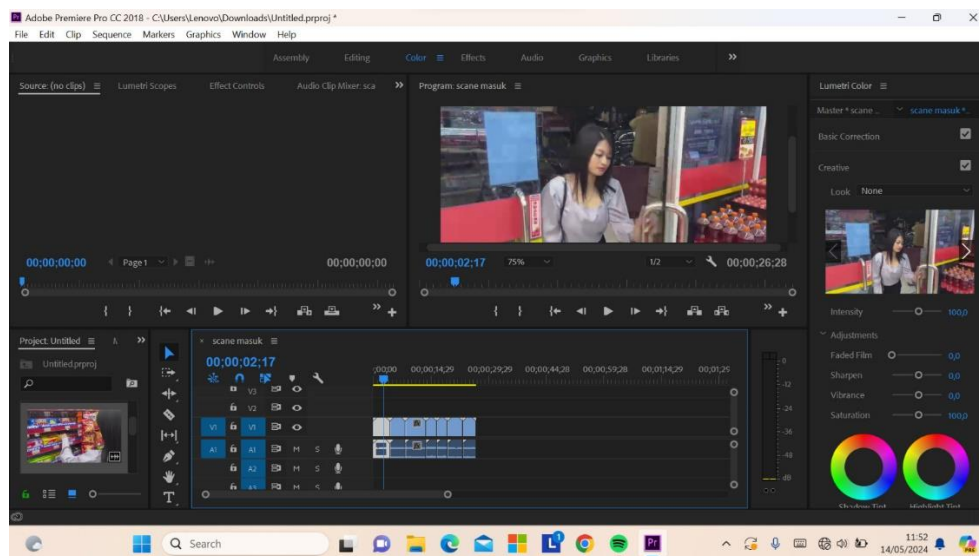
Distribusi hasil video merupakan tahapan video didistribusikan melalui beberapa platform media sosial, seperti Youtube, Situs Web dan Iklan Lokal [18]. Penulis berencana untuk mendistribusikan hasil video di berbagai platform media sosial yang populer, seperti Instagram, Tiktok, Twitter, dan Youtube. Selain itu penulis juga akan mempromosikan videonya kepada individu yang menjadi sumber inspirasi di Kota Batam, seperti para influencer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatan video melalui proses assembly, sesuai dengan proses perancangan video yang telah dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan pengujian dan analisis hasil video dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode pendekatan yang memanfaatkan data berbentuk angka atau variabel-variabel yang dapat diukur secara numerik. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh pemahaman dengan menganalisis data numerik sebagai sarana untuk mengkaji informasi tentang hal-hal yang ingin kita pahami [19].

3.1 Proses Assembly

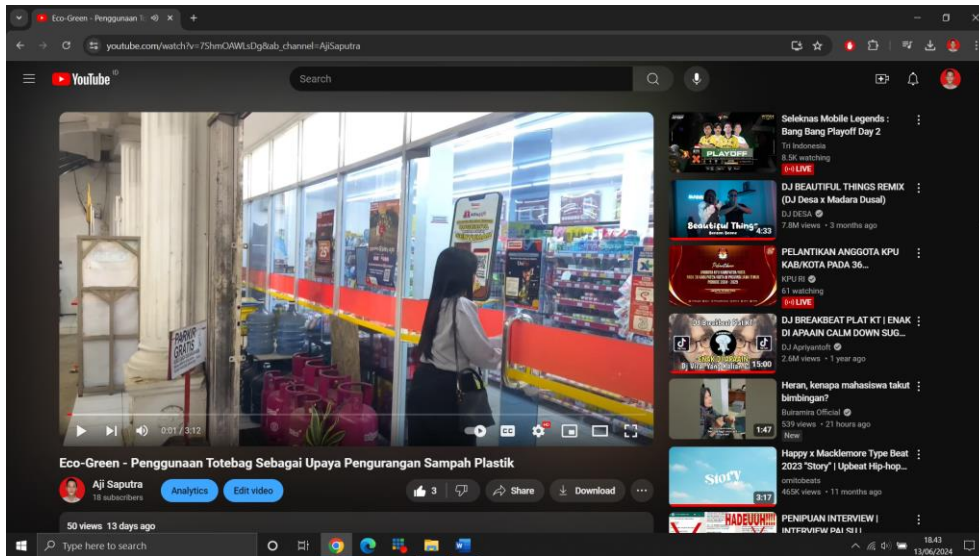
Proses Assembly merupakan proses yang dilakukan penyusunan dan penggabungan semua materi video dan audio yang telah direcord. Selanjutnya, dilakukan proses editing untuk menambahkan efek dan transisi agar setiap potongan video dan audio terstruktur sesuai dengan storyboard dan skenario yang telah dirancang. Proses editing ini menggunakan aplikasi perangkat lunak Adobe Premiere Pro.



Gambar 1. Tampilan timeline pada Adobe Premiere Pro

3.2 Hasil Akhir Pembuatan Video Eco-Green

Berikut ini adalah tampilan video eco-green tentang penggunaan totebag yang telah dibuat berdasarkan storyboard dan skenario. Setelah proses assembly dan editing telah selesai, penulis mempublikasikan video eco-green tersebut melalui platform media sosial seperti Instagram dan YouTube. Youtube adalah tempat di mana seseorang dapat berbagi informasi mengenai berita, edukasi, atau kesehariannya [20]. Link youtube yang digunakan adalah https://www.youtube.com/watch?v=7ShmOAWLsDg&ab_channel=AjiSaputra

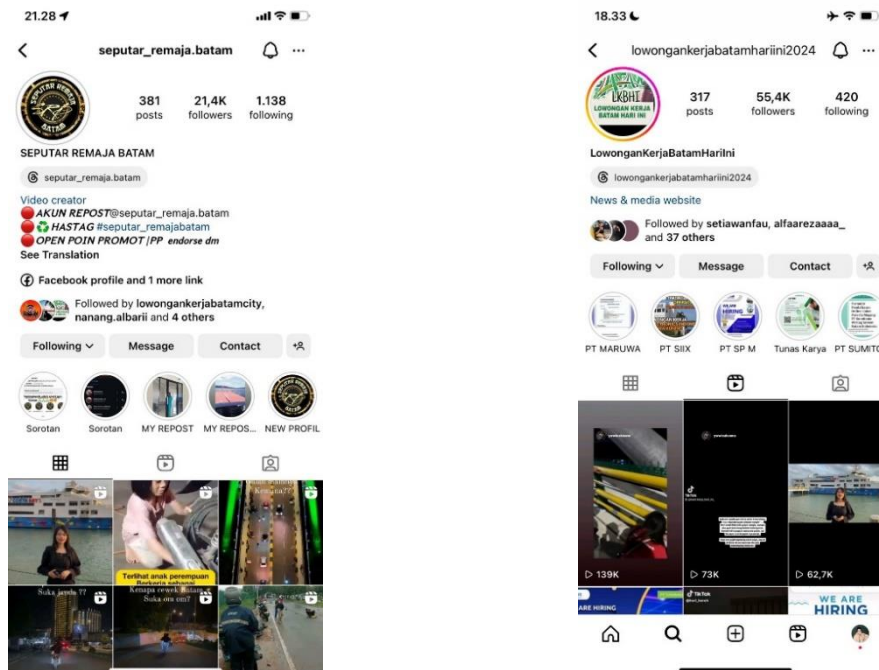


Gambar 2. Hasil Akhir Video Eco-green

3.2.1 Distribusi Melalui Media Instagram

Instagram merupakan platform media sosial yang menekankan pada berbagi foto dan video [21]. Pengguna dapat mengambil foto, mengeditnya dengan berbagai filter, dan membagikannya di feed mereka atau melalui Instagram Stories yang bersifat sementara. Sebagai salah satu platform media sosial terbesar di dunia, Instagram memiliki miliaran pengguna aktif bulanan yang menggunakan platform ini untuk berbagai keperluan, mulai dari berbagi momen pribadi, hingga promosi bisnis. Penulis bekerja sama untuk mendistribusikan videonya melalui akun-akun yang membagikan informasi terkini tentang kota Batam, yaitu @seputar_remaja.batam dan @lowongankerjabatamhariini2024.

Kedua akun tersebut secara konsisten membagikan berita terbaru tentang seputar Batam. Akun @seputar_remaja.batam memiliki 21,4 ribu pengikut, video eco-green yang di-repost oleh akun ini telah dilihat sebanyak 6,042 ribu kali. Feed akun ini berisi tentang berbagai informasi mulai dari keindahan kota Batam, lakalantas yang terjadi hari ini, hingga merepost informasi yang ditag oleh masyarakat Batam. Sementara itu, akun @lowongankerjabatamhariini2024 memiliki 55,4 ribu pengikut, dan video penulis yang di-repost oleh akun ini telah ditonton sebanyak 62,7 ribu kali. Akun ini lebih berfokus pada informasi lowongan kerja terupdate setiap harinya yang ada di kota Batam, berita kehilangan barang, dan barang yang ditemukan di kota Batam. Dengan demikian, distribusi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat di kota Batam agar warga Batam dapat mengenal dan melihatnya, serta termotivasi untuk beralih dari penggunaan kantong plastik ke totebag. <https://www.instagram.com/reel/C7op8OZPahu/> dan <https://www.instagram.com/reel/C7qeUBOthVC/>



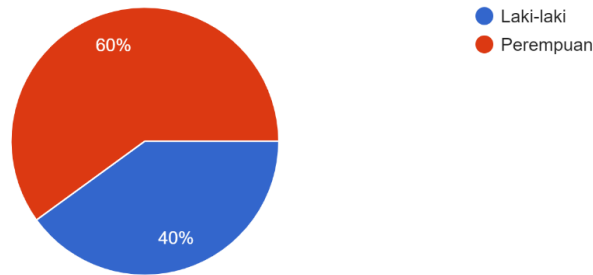
3.3 Hasil Pengujian Respons Kuesioner

Berikut adalah analisis hasil pengujian responden terhadap kuesioner yang telah disebar, mulai dari pernyataan aspek kualitas, sampai pemahaman video.

3.3.1 Analisis Dari Aspek Kualitas dan Pemahaman Video

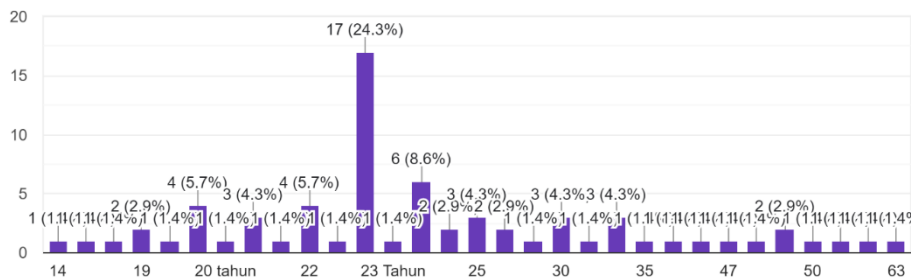
Analisis ini dilakukan dengan menunjukkan hasil video kepada responden masyarakat Batam mulai dari usia 14-65 tahun melalui kuesioner online. Pada pengujian ini, peneliti mendapatkan 70 responden yang sudah mengisi data online yang telah disebar melalui google form, dengan menampilkan video yang diputar terlebih dahulu dan selanjutnya menjawab pernyataan sesuai dengan rubrik yang telah dibuat. Berdasarkan hasil persentase dari tabel setiap pernyataan dari responden, maka ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar berikut ini.

Jenis Kelamin
70 responses



Berdasarkan jawaban dari para responden, diketahui bahwa dari 70 responden di Batam yang telah mengisi kuesioner ini, 60% adalah perempuan dan 40% adalah laki-laki.

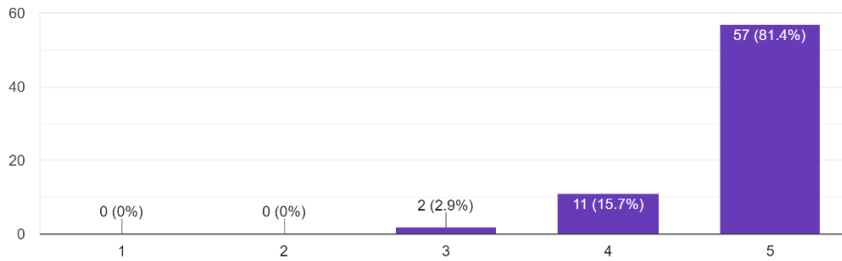
Usia
70 responses



Berdasarkan data dari grafik yang diperoleh, terlihat variasi usia responden yang mengisi kuesioner, dengan rata-rata usia responden antara 17 hingga 50 tahun.

Setelah menonton video tersebut, apakah Anda setuju bahwa tote bag merupakan alternatif yang lebih baik daripada kantong plastik?

70 responses

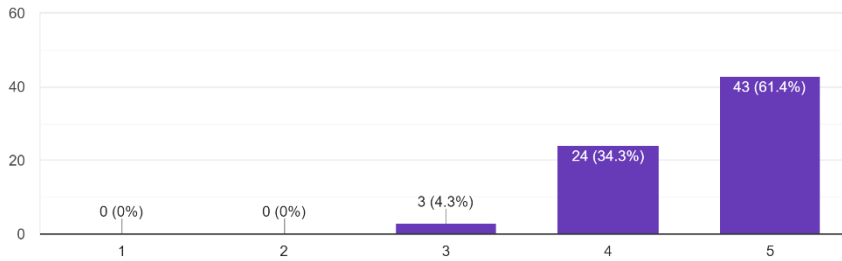


Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Responden

Berdasarkan data grafik yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sebanyak 81,4% responden memilih Sangat Setuju, yang artinya bahwa totebag memang lebih baik daripada kantong plastik sekali pakai. 15,7% responden lainnya memilih Setuju bahwa totebag merupakan alternatif yang lebih baik dibanding kantong plastik, sedangkan 2,9% lagi responden memilih Netral.

Menurut Anda, seberapa informatif video tersebut dalam menyampaikan pesan tentang penggunaan tote bag?

70 responses

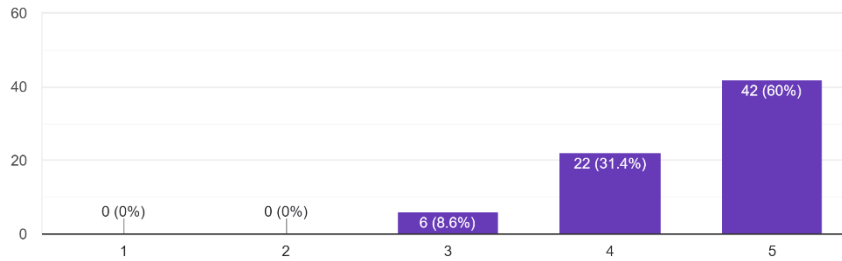


Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian Responden

Dari jawaban para responden, dapat diketahui bahwa sebanyak 61,4% responden memilih Sangat Setuju, yang artinya bahwa informasi yang disampaikan oleh video tersebut mengenai penggunaan totebag sudah informatif dan jelas. 34,3% responden lainnya memilih Setuju bahwa mereka dapat memahami isi video tersebut, sedangkan 4,3% lagi responden memilih Netral.

Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas produksi video tersebut, apakah telah memenuhi standar teknik multimedia dalam hal editing, visual, dan narasi?

70 responses

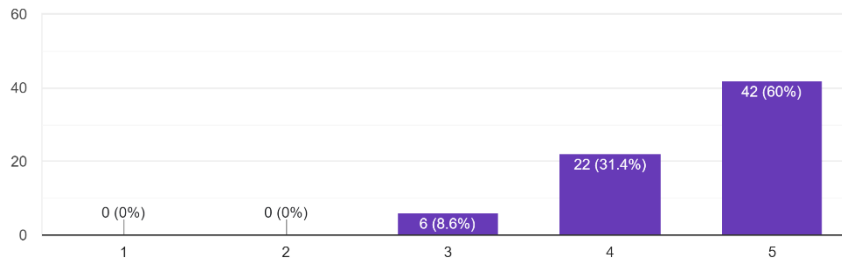


Gambar 5. Diagram Hasil Penilaian Responden

Berdasarkan data grafik yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sebanyak 60% responden memilih Sangat Setuju, yang artinya bahwa setengah dari responden menyetujui bahwa video tersebut sudah memenuhi standar multimedia, baik dari hal editing, visual, dan narasi. 31,4% responden lainnya Setuju tentang kualitas produksi video tersebut sudah memenuhi standar teknik multimedia, sedangkan 8,6% lagi responden memilih Netral.

Menurut anda apakah video ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan sampah plastik?

70 responses

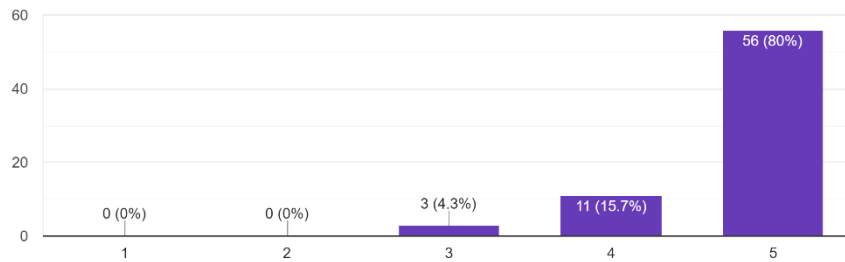


Gambar 6. Diagram hasil Penilaian Responden

Berdasarkan data grafik yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sebanyak 60% responden memilih Sangat Setuju, yang artinya responden setuju bahwa video ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat yang masih menggunakan kantong plastik akan dampak dan permasalahan yang ditimbulkan. 31,4% responden lainnya memilih Setuju bahwa video ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan sampah plastik, sedangkan 8,6% lagi responden memilih Netral

Sejauh mana Anda setuju bahwa penggunaan totebag dapat membantu mengurangi dampak negatif lingkungan?

70 responses

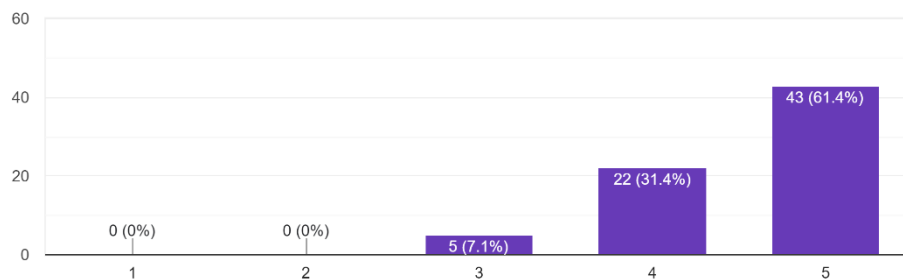


Gambar 7. Diagram Hasil Penilaian Responden

Berdasarkan data grafik yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sebanyak 80% responden memilih Sangat Setuju, yang artinya bahwa penggunaan totebag dapat membantu mengurangi dampak negatif lingkungan. 15,7% responden lainnya memilih Setuju bahwa menggunakan totebag dapat membantu mengurangi penumpukan sampah dan dapat mengurangi dampak negatif yang diberikan, sedangkan 4,3% lagi responden memilih Netral.

Menurut Anda, apakah durasi video sudah cukup untuk menjelaskan inti dari video yang dibuat?

70 responses

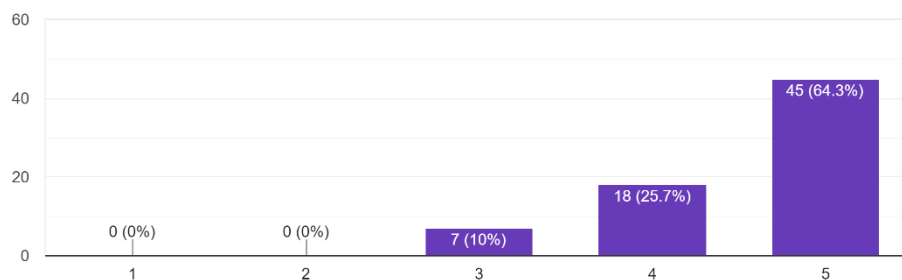


Gambar 8. Diagram Hasil Penilaian Responden

Berdasarkan data grafik yang diperoleh, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 61,4% memilih Sangat Setuju, yang artinya bahwa durasi video sudah cukup untuk menjelaskan inti dari video. 31,4% responden lainnya memilih Setuju bahwa pembuatan video eco-green ini sudah cukup jelas dan mudah dimengerti, sedangkan 7,1% lagi responden memilih Netral.

Apakah tampilan objek secara keseluruhan dari awal hingga akhir sudah rapi dan sesuai?

70 responses

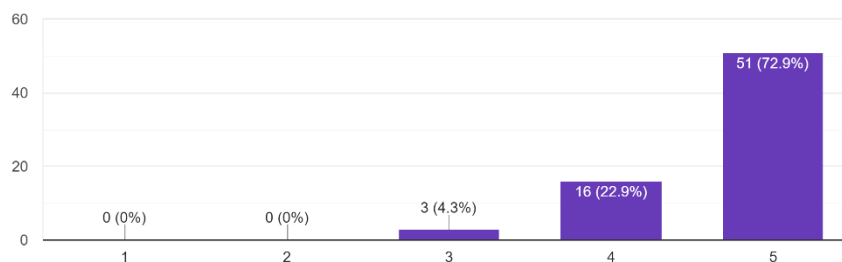


Gambar 9. Diagram Hasil Penilaian Responden

Dari jawaban responden yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 64,3% responden memilih Sangat Setuju, yang artinya bahwa tampilan objek secara keseluruhan dari awal video hingga akhir video sudah rapi dan sesuai dengan keterampilan teknik multimedia. 25,7% responden lainnya juga memilih Setuju bahwa hasil objek video tersebut sudah sesuai dari awal cerita hingga akhir cerita, sedangkan 10% lagi responden memilih Netral.

Seberapa penting bagi Anda untuk menggunakan totebag sebagai bagian dari gaya hidup ramah lingkungan?

70 responses

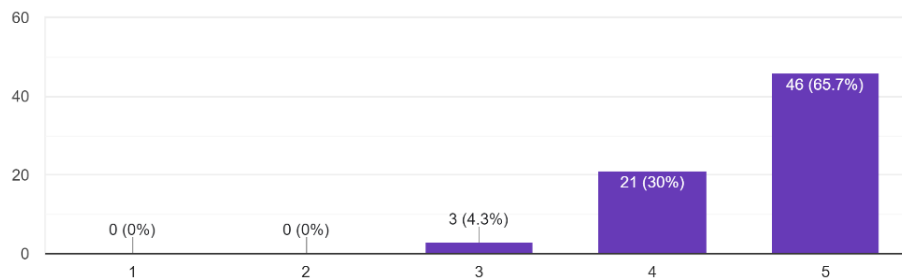


Gambar 10. Diagram Hasil Penilaian Responden

Berdasarkan data grafik yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sebanyak 72,9% responden memilih Sangat Setuju, yang berarti bahwa menggunakan totebag adalah sebagai gaya hidup yang simple dan trend. 22,9% responden lainnya memilih Setuju bahwa menggunakan totebag merupakan bagian dari kesukaan dan keseharian mereka agar tampil trend dan membuat gaya hidup ramah lingkungan, sedangkan 4,3% lagi responden memilih Netral.

Apakah menurut Anda informasi yang disampaikan sudah akurat?

70 responses

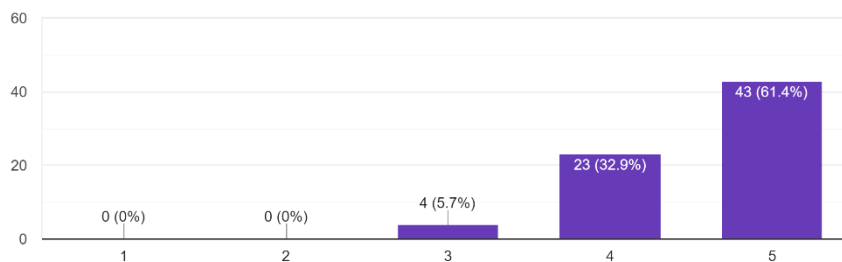


Gambar 11. Hasil Persentase Penilaian Responden

Berdasarkan data grafik yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sebanyak 65,7% responden memilih Sangat Setuju, yang artinya bahwa informasi mengenai totebag yang disampaikan oleh video tersebut sudah akurat, jelas dan mudah dipahami. 30% responden lainnya memilih Setuju bahwa pesan dan makna dari video tersebut mudah dimengerti dan akurat, sedangkan 4,3% lagi responden memilih Netral.

Apakah menurut Anda video ini telah disajikan dengan cara yang menarik sehingga mudah dipahami oleh masyarakat?

70 responses

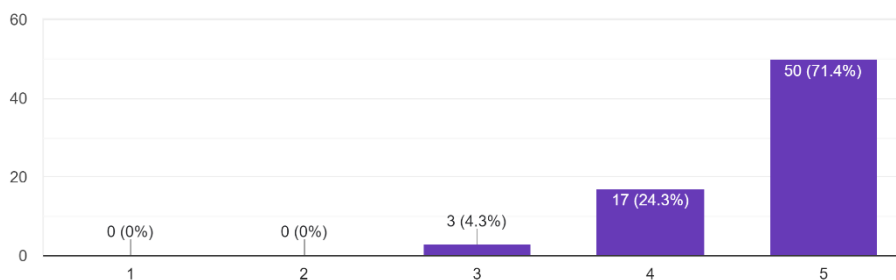


Gambar 12. Diagram Hasil Penilaian Responden

Berdasarkan data grafik yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sebanyak 61,4% responden memilih Sangat Setuju, yang artinya bahwa video eco-green tentang totebag ini telah disajikan dengan cara yang menarik sehingga mudah dipahami oleh responden. 32,9% responden lainnya memilih Setuju bahwa isi video tersebut sudah tersusun dengan alur yang menarik sehingga mudah dipahami, sedangkan 5,7% lagi responden memilih Netral.

Apakah Anda merasa bahwa upaya promosi tentang penggunaan totebag telah cukup efektif?

70 responses



Gambar 13. Diagram Hasil Penilaian Responden

Dari jawaban responden yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 71,4% responden memilih Sangat Setuju, yang berarti bahwa tampilan objek tentang upaya promosi penggunaan totebag telah cukup efektif. 24,3% responden lainnya juga memilih Setuju bahwa upaya promosi tentang penggunaan totebag yang disajikan telah cukup efektif dan jelas, sedangkan 4,3% lagi responden memilih Netral.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan video Eco-Green tentang penggunaan tote bag sebagai upaya pengurangan sampah plastik di Kota Batam yang dibuat melalui proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Produk video ini telah didistribusikan melalui akun Instagram @seputar_remaja.batam dan @lowongankerjabatamhariini2024. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa video Eco-Green berhasil menyampaikan pesan tentang pentingnya pengurangan sampah plastik dan promosi penggunaan tote bag. Partisipasi masyarakat dalam membagikan video tersebut secara online atau melalui media sosial membantu menyebarkan kesadaran lingkungan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) N. & N. N. Qomariah, "Sosialisasi pengurangan bahan plastik di masyarakat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, vol. 1(1), pp. 43-55, 2020.
- (2) I. M. C. D. N. P. D. P. Mandira, "Penyuluhan Tentang 3R (Reuse, Reduce, Dan Recycle) Di SMPN 2 Penebel, Tabanan, Bali," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 4(1), pp. 56-61, 2023.
- (3) K. A. Wijaya, "Aksesibilitas Pelayanan Kepemilikan Akta Kematian Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam," (*Doctoral dissertation, IPDN*), 2023.
- (4) S. A. A. F. M. & I. R. Nabila, "Pengaruh Pencemaran Linear Alkylbenzene Sulfonate (LAS) dan Tembaga (Cu) terhadap Produksi Klorofil pada Tanaman Daun Tombak (*Sagittaria lancifolia*)," *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, vol. 4(2), pp. 176-182, 2023.
- (5) B. M. Julianda, "Tote Bag Era New Normal Life in Public Area," *Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DINAMIKA*, 2021.
- (6) A. R. A. & C. D. Adam, "PROGRAM RAMADHAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ TERHADAP ISU SAMPAH PLASTIK DI KOTA SURABAYA," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3(1), pp. 238-241, 2023.
- (7) Wahyudin, A., Purwanto, P., Angkoso, S. P., Utari, T., & Kristiadi, D. Pembuatan Video Profil Organisasi Ikatan Remaja Masjid Al-Haq, Bambanglipuro, Kabupaten Bantul. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 107-112, 2023.
- (8) Utomo, H. N., & Yuliana, N. Pengaruh Penggunaan Jejaring Tiktok terhadap Moralitas dan Etika Mahasiswa. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(1), 51-60, 2023.

-
- (9.) Suparni, S., & Triyono, B.S. PEMBENTUKAN USAHA KELOMPOK PEMBUATAN RFCRAFT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 3(01), 39-43, 2024.
- (10.) Rimadias, S., Sufina, L., Ardianto, F., Riyanti, A. R., & Maengga, J. H. Realisasi Eco-Green dan Pemasaran Media Sosial Pada Pedagang Gerobak Mangkal Di Kawasan Kemang Raya. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 199-209, 2023.
- (11.) Y. Millenia, "Pengembangan Inovasi Pembuatan Tote Bag dan Mengoptimalkan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial," *Prosiding Patriot Mengabdi*, vol. 1(2), 2022.
- (12.) Dian, T. S., & Purba, R. Pembuatan Video Promosi Umkm Rendy Handycraft. *Jurnal ABDIMAS Budi Darma*, 2(1), 1-5, 2021.
- (13.) Siahaan, R. D. Implementasi Algoritma Zhu Takaoka Pada Aplikasi Sinopsis Film Bioskop Berbasis Mobile. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(12), 587-590, 2021.
- (14.) Khairunnisak, K., Ashari, H., & Kuncoro, A. P. Analisis Forensik untuk Mendeteksi Keaslian Citra Digital Menggunakan Metode NIST. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 3(2), 72-81, 2020.
- (15.) Rustamana, A., Agustin, N., Al Pisma, V., & Syams, A. W. A. PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN MEDIA CETAK: STORYBOARD. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(4), 1-6, 2023.
- (16.) Rokhayati, Y. Pembuatan Video Dokumenter Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 2021.
- (17.) Arieffansyah, F. Analisa Proses Editing Video Berita Menggunakan Software Edius Dan Adobe Premiere Pada Pasca Produksi Untuk Program Televisi Di PT. Indrasakti Media Televisi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 55-71, 2023.
- (18.) Putra, A. D., Rahmanto, Y., Satria, M. N. D., & Suwisma, I. B. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran pada SMK Negeri 1 Tegineneng. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 129-134, 2023.
- (19.) A. F. Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, vol. 2(1), 2014.
- (20.) Zega S.A. dan Fauzi H.M., Implementasi dan Analisis Motion Graphic Quality Awareness Sebagai Media Informasi di PT Infineon Technologies Batam. *JAMN* vol. 6(1), pp. 12-23, 2022.
- (21.) Armayani, R. R., Tambunan, L. C., Siregar, R. M., Lubis, N. R., & Azahra, A. Analisis peran media sosial Instagram dalam meningkatkan penjualan online. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8920-8928, 2021.